

ABSTRAK

Yunita Indah Pratiwi, NIM. 3143121050, “PEMERINTAHAN ORDE BARU DALAM PANDANGAN ASVI WARMAN ADAM”. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah Program Studi S1, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran Asvi Warman Adam dalam menilai sejarah pemerintahan Orde Baru dan mengevaluasi rekayasa sejarah pemerintahan Orde Baru dari hasil tulisan Asvi Warman Adam yang bersifat kontroversial. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*). Data diambil dari buku-buku dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini disusun berdasarkan metode penelitian historis dengan tahapan: pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi, interpretasi, dan penulisan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sejarah mentalitas dan dibantu dengan teori Theo Van Leeuwen dengan model penulisan deskriptif analitis.

Asvi Warman Adam sebagai seorang sejarawan akademik dalam pergulatan intelektualnya tidak lepas dari aliran sejarah tempat ia melakukan studi, yakni tempat berkembangnya aliran sejarah baru atau yang dikenal sebagai mazhab *Annales*. Aliran sejarah ini pula yang turut mempengaruhi pandangan Asvi Warman Adam dalam tulisan-tulisannya yang lebih cenderung bersifat alternatif dalam penulisan sejarah Indonesia kontemporer pasca reformasi dengan perspektif sejarah korban.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) lahirnya reformasi memberikan perubahan sikap masyarakat untuk melakukan pemikiran dan evaluasi pemerintahan Orde Baru dengan memunculkan fakta dan interpretasi baru tentang rekayasa sejarah Orde Baru (2) sejarawan Asvi Warman Adam menafsirkan yang terjadi dalam rezim Orde Baru adalah sesuatu yang tidak normal, sejarah dimanfaatkan untuk kepentingan politik penguasa dan rezim. Orde Baru dijalankan oleh elite penguasa yang merestui kejahatan kemanusiaan dan pengendalian cerita sejarah (3) Dekonstruksi dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran sejarah, bukan kesadaran mitos dan memberantas irasionalitas serta indoktrinasi sejarah.

Kata Kunci: *Rekayasa Sejarah Orde Baru, Asvi Warman Adam*